

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan teh merupakan salah satu aspek dari sektor pertanian yang menguntungkan di Indonesia. Kebutuhan dunia akan komoditas perkebunan sangat besar khususnya teh. Teh merupakan minuman penyegar yang disenangi hampir seluruh penduduk di dunia. Bahkan minuman teh sudah banyak sekali dijadikan minuman sehari-hari. Selain sebagai minuman yang menyegarkan, teh telah lama diyakini memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh. Teh hitam dibuat dari pucuk daun muda tanaman teh (*Camellia sinensis L*) yang berupa bubuk.

Pengolahan produk teh hitam dikategorikan ke dalam dua metode yaitu Orthodox dan CTC (*Crushing/Perajangan, Tearing/Penyobekan, dan Curling/Penggulungan*). Teh hitam orthodox adalah teh yang diolah melalui proses pelayuan sekitar 16 jam, dilanjutkan dengan penggulungan, fermentasi, pengeringan, sortasi, hingga terbentuk teh jadi. Sementara itu, teh hitam CTC merupakan teh yang diolah melalui perajangan, penyobekan, dan penggulungan daun basah menjadi bubuk kemudian dilanjutkan dengan fermentasi, pengeringan, sortasi, hingga terbentuk teh jadi.

Perkembangan pengolahan teh hitam senantiasa mengikuti perkembangan pasar/konsumen. Beberapa tahun terakhir konsumen cenderung menghendaki teh dengan ukuran partikel yang lebih kecil (*broken tea*) dan cepat seduh (*quick brewing*). Untuk itu pada proses pengolahan teh hitam khususnya pada tahap penggilingan memerlukan tekanan yang lebih besar. Oleh sebab itu pengolahan teh hitam yang semula hanya dikenal system *orthodox* murni, kini berkembang menjadi sistem *orthodox rotorvane*. Penambahan alat *rotorvane* dimaksudkan agar proses penghancuran lebih intensif sehingga diperoleh teh dengan ukuran partikel kecil lebih banyak (Fatkurahman, 2010). Setiap perkebunan teh mengharapkan produksi teh yang tinggi dengan mutu baik. PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Ciater merupakan salah satu perusahaan yang memiliki mesin pengolahan teh orthodox, sehingga dalam laporan ini dibahas tentang mesin pengolahan orthodox.

Politeknik Negeri Jember adalah jenjang perguruan tinggi yang mempunyai dasar pendidikan untuk memenuhi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Sistem pendidikan di Politeknik Negeri Jember merupakan sistem pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, dengan perbandingan 70% praktek di lapang dan laboratorium serta 30% untuk teori. Dengan demikian kurikulum di Politeknik Negri Jember disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan diadakannya pelaksanaan Praktek Kerja Lapang pada semester VI, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui, memahami dan dapat melaksanakan apa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang, dengan demikian maka mahasiswa menjadi siap untuk langsung terjun ke masyarakat, mengisi kebutuhan tenaga kerja di sektor pemerintah, swasta dan mandiri sesuai dengan bidang yang ditekuninya saat ini.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Menambah wawasan mahasiswa dalam memperoreh pengalaman bekerja pada suatu perusahaan atau lembaga yang memiliki kaitan dengan kajian di bidang Teknik Pertanian.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai rangkaian kegiatan pada perusahaan serta meningkatkan keterampilan fisik di bidang pengolahan teh hitam.
3. Mahasiswa dapat berfikir kritis terhadap perbedaan yang mereka hadapi di lapangan dengan yang mereka jumpai di bangku kuliah. Dari pengalaman itu mahasiswa diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan yang didapat di tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, antara lain :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja mahasiswa dari kegiatan yang dilaksanakan di PTPN XIII Kebun Ciater Bandung.

2. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan dilapang sesuai dengan materi.
3. Mempelajari teknik pengolahan daun teh sistem orthodox serta mengetahui proses kerja di lapang, serta mendapat pengalaman kerja.

1.3 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater yang bertempat di Jl. Gagak Kabupaten. Subang Provinsi. Jawa Barat, selama kurang lebih 3 bulan, mulai tanggal 3 maret sampai 3 juni 2014.

1.4 Metode Pelaksanaan PKL

1.4.1 Orientasi

Sebelum mengikuti kegiatan Praktek kerja Lapang (PKL), mahasiswa di kumpulkan. Dalam orientasi ini mahasiswa menerima petunjuk pengarahan dan pengenalan tentang PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater serta peraturan yang berlaku selama PKL berlangsung. Setelah itu dikenalkan struktur organisasi yang ada di Perkebunan Ciater. Selain mengikuti PKL mahasiswa juga diberikan penjelasan tentang kegiatan insdustri selama kegiatan PKL, dimulai dari budi daya tanaman yang bertempat di Afdeling Ciater III, mengikuti awal proses di pabrik hingga pengemasan produk.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi yang dilakukan dilingkungan perusahaan bertujuan untuk mengenal dan terbiasa dalam lingkungan perusahaan atau menggunakan peralatan yang ada selama Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung. Adaptasi juga dilakukan di lingkungan masyarakat bertujuan untuk membiasakan dan memahami kebiasaan masyarakat sekitar dengan cara bersosialisasi antara mahasiswa PKL dengan masyarakat sekitar.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Mahasiswa mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan cara mahasiswa mengikuti secara langsung dalam proses pengolahan dan aktivitas yang dapat memenuhi kompetensi mahasiswa sesuai dengan mata kuliah yang didapat pada saat kuliah, antara lain:

- a. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
- b. Manajemen Alat dan Mesin Pertanian
- c. Bangunan Pertanian
- d. Pengolahan Lahan

Selain praktek langsung di lapangan, pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan langsung dengan proses PKL yang dapat di lakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Melaksanakan prosedur kerja sebelum melaksanakan praktek
2. Melakukan wawancara kepada teknisi atau pihak yang bersangkutan untuk pembinaan yang dilakukan oleh pembimbing untuk memberikan pengarahan mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan yang diperlukan.
3. Melakukan diskusi dengan tujuan memecahkan masalah ataupun kendala-kendala pada saat dilapangan.
4. Studi referensi, yaitu pengumpulan referensi dan 4 literature sebagai perbandingan dan data lengkap dilapangan.

1.5 Rekapitulasi Kegiatan PKL di PTPN VIII Ciater

Nama Mahasiswa :

1. Intan Prameswari (B3 111 408)
2. Ahmad Pujianto (B3 111 540)
3. Rulli Ikanita (B3 111 474)
4. Moh. Zaini Al-Wahidi (B3 111 044)

Program Studi : Keteknikan Pertanian

Jurusan : Teknologi Pertanian

Lokasi PKL : PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater

1.5.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapang di Afdeling Ciater III

Tabel 1.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapang di Afdeling Ciater III

No	Pokok Kegiatan Dan Uraiannya	Tanggal Pelaksanaan
1	Mengikuti Proses Mesin Petik (Pengoperasian)	6 dan 19 Maret 2014
2	Gunting Petik (Pengoperasian)	7 dan 20 Maret 2014
3	Mist Blower (Penyemprotan)	8 Maret 2014
4	Mesin Rumput (Pengoperasian)	11 Maret 2014
5	Mengikuti Kegiatan di Workshop Alsintan Pabrik Ciater	12,13 dan 14 Maret 2014
6	Mengikuti Kegiatan Penimbangan Hasil Petikan di Afdeling Ciater I	15 Maret 2014
7	Hand Sprayer (Pengoperasian)	18 Maret 2014
8	Pemangkasan (Proses Scaping Tanaman Teh)	21 Maret 2014

1.5.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Pabrik Ciater

Tabel 1.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Pabrik Ciater

No	Pokok Kegiatan dan Uraiannya	Tanggal Pelaksanaan
1	Mengikuti Proses Pengangkutan Bahan Baku Pucuk	28 Maret 2014
2	Proses Pelayuan	1 s/d 3 April 2014
3	Proses Penggilingan (<i>Orthodox</i>)	4 s/d 5 April 2014
4	Proses Oksidasi Enzimatis (<i>Orthodox</i>)	11 s/d 12 April 2014
5	Proses Penggilingan Dan Oksidasi Enzimatis (<i>CTC</i>)	11 s/d 12 April 2014
6	Proses Pengeringan (<i>Orthodox</i>)	15 s/d 16 April 2014
7	Proses Pengeringan (<i>CTC</i>)	15 s/d 16 April 2014
8	Proses Sortasi (<i>Orthodox</i>)	17 s/d 18 April 2014
9	Proses Pengemasan (<i>Orthodox</i>)	22 s/d 23 April 2014
10	Proses Pengemasan (<i>CTC</i>)	22 s/d 23 April 2014
11	Proses Pengujian Mutu	24 s/d 25 April 2014
12	Proses Analisa Pucuk	24 s/d 25 April 2014
13	Penulisan Laporan	29 s/d 18 Mei 2014
14	Konsultasi di Afdeling Ciater III	19 s/d 21 Mei 2014
15	Konsultasi di Kantor Pengolahan	23 s/d 24 Mei 2014
16	Check Out (Pulang)	28 Mei 2014

1.6 Prosedur Pengumpulan Data

1.6.1 Jenis Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain bukan diusahakan sendiri. Sumber data sekunder dapat berupa bukti-bukti tulisan (dokumentasi), jurnal-jurnal laporan dari pakar atau peneliti dan instansi terkait terutama yang berhubungan dengan kegiatan ini.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pencatatan secara langsung di lapangan.
2. Metode interview atau diskusi yaitu metode pengumpulan data dengan wawancara pada beberapa sumber di lapangan.

Studi ke perpustakaan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan literatur yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.